

**CASE METHOD : PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI NILAI-NILAI
PANCASILA PADA MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DI DESA SEI
MENCIRIM KECAMATAN MEDAN SUNGGAL KABUPATEN DELI
SERDANG**

Juan Subastian Sinaga¹, Rachmi Pratiwi Ardy², Rizky Dwi Syahputra Surbakti³, Sakina⁴, Syarah Raisa⁵, Fazli Rachman⁶

juansinaga750@gmail.com¹, tiwi.rachmi@gmail.com², rizkydwisyahputra70@gmail.com³,
sakinaharahap14@gmail.com⁴, raisasyarah@gmail.com⁵, fazli.rachman@unimed.ac.id⁶

Universitas Negeri Medan

Abstract

Implementation of Pancasila is the way people practice the values contained in Pancasila. Pancasila itself consists of five main topics, namely the value of divinity, the value of humanity, the value of unity, the value of democracy, and the value of justice. This research is entitled "Understanding and Implementation of Pancasila Values for the Community and Government in Sei Mencirim Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency". The purpose of this research is to find out how the understanding and implementation of Pancasila values in Sei Mencirim Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency. The method that the author uses in this research is qualitative descriptive by using several data collection instruments such as interviews and observation. Some people in Sei Mencirim village understand the values of Pancasila. But the implementation of Pancasila values in the village can be said to be good even though not all people understand the meaning of Pancasila values. It can be seen from the implementation of the 1st to 5th precepts.

Keyword : *Implementation; Pancasila; Mencirim.*

PENDAHULUAN

Pancasila adalah isi jiwa bangsa Indonesia yang turun-temurun, yang sekian abad lamanya, terpendam oleh budaya barat. Pancasila merupakan landasan normatif yang begitu kuat dan merupakan ideologi dalam kegiatan kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Pancasila dijadikan sebagai pedoman khususnya dalam lingkungan masyarakat yang memiliki berbagai macam suku, ras, dan agama. Dengan demikian Pancasila dapat dijadikan sebagai landasan moral maupun norma, dan juga sebagai pengukur baik buruknya serta benar salahnya suatu sikap, tingkah laku masyarakat Indonesia. Selain itu, Pancasila menjadi alat pemersatu bangsa Indonesia dan sumber landasan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pancasila terdapat tiga nilai yang terkandung di dalamnya. Pertama adalah nilai dasar, nilai dasar sudah tumbuh sejak perjuangan bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan dari kesengsaraan masyarakat Indonesia. Nilai dasar adalah suatu makna yang hakikatnya terkandung dalam Pancasila yang bersifat hakiki dimana tidak akan pernah berubah seiring berjalannya waktu. Kedua adalah nilai instrumental yang lebih bersifat secara konteks, dapat menyesuaikan tuntunan suatu zaman dengan melihat suatu kondisi dan kurun waktu tertentu. Nilai instrumental merupakan nilai yang memaparkan parameter dan cara untuk menggapai hal yang sudah tertanam di nilai dasar. Ketiga adalah nilai praksis yaitu nilai perwujudan dari nilai dasar dan nilai instrumental didalam kehidupan sehari hari berbangsa dan bernegara. Nilai ini juga bersifat fleksibel serta dapat menyesuaikan perkembangan zaman. Ketiga nilai tersebut di atas saling berhubungan satu sama lain, maka dari itu jangan sampai ada pertentangan dan penyimpangan di setiap nilainya. (Marshandha Della, dkk :2022)

Banyaknya terjadi penyimpangan atau kesalahan tertentu sebenarnya berakar dari tidak diamalkannya nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Sehingga, Pancasila tidak hanya dimengerti tetapi juga diamalkan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Oleh

karena itu, sejak dini perlu dilakukan upaya pembinaan sikap yang berlandaskan Pancasila. Lingkungan rumah dan sekolah wajib menjadi pendukung sikap membina Pancasila. Contoh yang dapat dilakukan untuk penerapan pancasila yaitu membantu orang lain dan menyapa saat bertemu orang lain. Implementasi Pancasila merupakan cara masyarakat dalam mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Pancasila sendiri terdiri dari lima bahasan pokok yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai kesatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Pancasila sebagai dasar negara sangat diperlukan bagi masyarakat Indonesia yaitu untuk menjaga eksistensi bangsa Indonesia, karena di dalam pancasila terdapat nilai-nilai luhur setiap sila-sila bangsa Indonesia yang sesuai dengan kepribadian dari bangsa Indonesia itu sendiri. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila akan mengajarkan cara berfikir dan bertindak yang sesuai dengan ideologi negara. Keadaan nilai-nilai Pancasila di Indonesia sudah berjalan cukup baik. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah menerapkan nilai-nilai Pancasila tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Seperti nilai ketuhanan dengan memeluk agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Nilai kemanusiaan yang dimana setiap manusia didudukkan dalam kesetaraan, hak-haknya dihormati tanpa mengabaikan bahwa manusia adalah ciptaan Tuhan yang wajib mengemban fungsi yang dilimpahkan Tuhan. Nilai-nilai persatuan di Indonesia yang menghargai dan mengakui sepenuhnya keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia. (Damanhuri : 2016). Seluruh warga negara Indonesia harus mengembangkan rasa cinta tanah airnya serta bersedia rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan. Nilai-nilai permusyawaratan yang mampu mewujudkan adanya kesejahteraan sosial. Bangsa Indonesia wajib menghormati serta menjunjung tinggi adanya setiap Keputusan yang dicapai dari hasil musyawarah. Dan segala keputusan itu dilakukan atas dasar iktikad yang baik serta dengan adanya rasa penuh tanggung jawab yang besar. Serta nilai-nilai keadilan yang membuat segala usaha diarahkan kepada seluruh potensi rakyat, memupuk perwatakan dan meningkatkan kualitas rakyat, sehingga kesejahteraan dapat tercapai secara merata. Dalam sila kelima ini, masyarakat Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa manusia memiliki hak dan kewajiban yang sama di mata hukum.

Untuk menciptakan keadilan sosial untuk seluruh rakyat Indonesia maka dalam hal ini perlu adanya kesadaran dan perkembangan sikap dan suasana kekeluargaan dan gotong royong untuk segenap masyarakat Indonesia. Untuk itu, perlu adanya kesadaran sikap yang adil antar sesama dan menjaga antara hak dan kewajiban serta menghormati harkat dan martabat orang lain. Lalu, masyarakat Indonesia dapat mengimplementasikan Pancasila dengan menanamkan sikap tolong menolong sehingga dapat terwujud kehidupan yang rukun dan damai. Kerja keras juga diperlukan dalam implementasi sila kelima ini untuk mencapai kesejahteraan bersama. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara diupayakan agar tidak mengakibatkan perpecahan yang merugikan setiap orang bahkan dapat merugikan negara Indonesia. Pancasila sebagai ideologi bangsa terdapat nilai-nilai yang bisa diaktualisasikan dalam kehidupan sekitar. Tanpa nilai-nilai Pancasila tersebut, masyarakat Indonesia tidak akan memiliki pandangan atau pedoman untuk menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara di dalam negara yang memiliki budaya beragam ini.

Pendidikan formal semestinya mampu memberikan porsi yang istimewa terhadap mata pelajaran yang menyangkut pemahaman nilai-nilai Pancasila sehingga diharapkan setiap generasi dapat mengerti akan cita luhur yang terkandung dalam Pancasila. Karena dalam masyarakat generasi muda adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan bisa membawa bangsa ini lebih baik di masa yang akan datang tentunya dengan cara pandang yang berwawasan kebangsaan disertai dengan pemahaman nilai-nilai Pancasila. Kurangnya kesadaran ingin mengetahui nilai-nilai pancasila karena masyarakat tidak tahu tentang pentingnya nilai-nilai pancasila untuk diaplikasikan dalam kehidupan mereka, sehingga masyarakat kurang tertarik untuk mengetahui nilai-nilai pancasila. Kurangnya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dari jenjang pendidikan dasar hingga jenjang pendidikan tinggi sepertinya

tidak terlalu diutamakan dan kurang mendapat perhatian baik dari kalangan pelajar maupun pengajar sehingga tidak jarang para generasi muda yang mengabaikan dan tidak memahami akan makna yang terkandung di dalam pancasila itu sendiri maka diperlukannya pembinaan nilai Pancasila dilakukan pada masyarakat untuk menjunjung tinggi nilai pemerintahan dalam menerapkan, pemahaman masyarakat dengan nilai-nilai Pancasila pada hakekatnya pembinaan Pancasila dilakukan sejak dini. (Auliah Andika Rukman, 2018:125).

Di dalam observasi awal peneliti dalam implementasi dan pemahaman sila ke 1 tentang ketuhanan yang maha esa masyarakat yang ada di desa tersebut melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama masing masing dengan kebebasan tanpa terikat dengan apa pun. Misalnya, hari Jumat yang beragama muslim terutama kaum laki laki melaksanakan ibadah sholat Jumat berjamaah di mesjid desa tersebut. Mesjid tersebut sangat ramai karena tingkat kesadaran masyarakat terhadap ketuhanan yang maha esa masih sangat terjaga dengan baik. Begitu juga dengan agama kristen yang melakukan ibadah pada setiap hari minggu nya dengan dihadiri banyak masyarakat sesuai dengan kepercayaannya.

Pada sila ke 2 kemanusiaan yang adil dan beradab masyarakat sangat memahami dan mengimplementasikan sila-sila yang ada di dalam pancasila serta yang dimana masyarakat sangat adil terhadap nilai nilai dan norma yang ada di masyarakat desa terkait dalam observasi pertama peneliti dalam pemahaman dan implementasi nilai-nilai pancasila ke 3 yang dimana masyarakat sangat mempererat tali persatuan melaksanakan implementasi dengan cara membangun mesjid yang ada di desa tersebut dengan secara gotong royong dan melaksanakan nilai nilai pancasila.

Observasi peneliti dalam pemahaman dan implementasi nilai nilai pancasila terhadap sila ke 4 yakni kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan yakni masyarakat sangat memahami dan melakukan implementasi nilai nilai yang terkandung di dalam sila ke 4 contoh nya setiap ada masalah di dalam pemerintahan desa maka kepala desa nya memanggil perwakilan dari masyarakat untuk melakukan musyawarah mencari solusi permasalahan yang ada. Dan peneliti juga mengobservasi tentang pemahaman dan implementasi nilai nilai pancasila yang terkandung di dalam sila ke 5 yakni keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang dimana pemahaman dan implementasi masyarakat pada sila ke 5 ini sudah sangat bagus karena masyarakat melakukan keadilan sesama masyarakat yang ada di desa tersebut.

Nilai pancasila terbentuk tentunya karena adanya kesamaan kesatuan di dalam masyarakat untuk mewujudkan tujuan bersama yang sesuai dengan nilai nilai pancasila dari nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan/musyawah, dan nilai keadilan sosial. Hal tersebut di implementasikan seperti yang ada di desa Sei Mencirim Kabupaten Deli Serdang. Pada desa tersebut masyarakat masih tetap menjaga nilai nilai pancasila terutama nilai persatuan yang menjadi poros dari kelima nilai pancasila tersebut, contohnya pembangunan mesjid yang berada di desa tersebut di lakukan secara bergotong royong setiap minggunya, di dalam kegiatan gotong royong tersebut mulai dari usia yang lansia sampai dengan kaum milenial seperti anak sekolahan turut serta ikut peran di dalam kegiatan tersebut.

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell, J.W., penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah. Koentjaraningrat (1993) Pengertian penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan tiga format, yakni deskriptif, verifikasi, dan grounded research.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian,

fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila pada masyarakat dan pemerintah di tingkat desa. Penelitian ini dilakukan di desa Sei Mencirim, Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti menentukan fokus penelitian melalui beberapa tahapan observasi yang dilakukan untuk menarik masalah yang ditemukan secara rasional dan fleksibilitas. Kemudian, melakukan wawancara dengan 5 (lima) responden yang merupakan warga desa tersebut. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan pendapat responden. Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data primer, data primer dihasilkan melalui wawancara sebagai penelitian tersebut. Analisis data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu Reduksi Data, Data Display, dan Verifikasi Data. Peneliti mereduksi data dengan mengolah atau memilah data yang jelas sehingga dapat didiskusikan dengan pandangan ahli. Setelah reduksi data, peneliti menyajikan data-data tersebut dalam bentuk uraian, atau hubungan antar kategori. Lalu peneliti menarik kesimpulan mengenai hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Desa Sei Mencirim merupakan desa yang terletak di Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:

Utara : Kecamatan Hamperan Perak dan Kecamatan Labuhan Deli

Timur : Kecamatan Medan Sunggal dan Medan Helvetia

Selatan: Kecamatan Pancur Batu dan Kecamatan Kutalimbaru

Barat : Kota Binjai dan Kecamatan Kutilimbaru.

Berdasarkan lokasi penelitian tersebut, kami mengundang 5 responden yang merupakan masyarakat di desa Sei Mencirim, Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, yang diwawancarai pada tanggal 15 April 2024, dan dihadiri oleh 5 orang responden, yakni: -Rambe, Nurul, Lamhot, Budi, Dina.

A. Implementasi Nilai ketuhanan pada sila pertama pancasila pada Masyarakat pemerintah di Desa Sei Mencirim.

- Deskripsi dan Hasil Penelitian

Dari wawancara yang dilakukan terdapat beberapa nilai-nilai Pancasila pada masyarakat dan pemerintah di desa Sei Mencirim kecamatan sunggal kabupaten deli serdang, hasilnya sebagai berikut:

Nama Responden : Rambe

1. Apakah masyarakat di desa Sei Mencirim ini sudah memahami mengenai nilai-nilai Pancasila pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa?

Jawab: Masyarakat desa SEI Mencirim sudah memahami nilai-nilai pancasila

2. Bagaimana pelaksanaan nilai-nilai Pancasila pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa?

Jawab: Masyarakat desa saling menghargai dan tidak membeda"kan ras dan tetap saling toleransi

Nama Responden : Nurul

1. Apakah masyarakat di desa Sei Mencirim ini sudah memahami mengenai nilai-nilai Pancasila pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa?

Jawab: Sudah, karena senantiasa menghargai kepercayaan serta agama orang lain dan mengingatkan kepada sesama jika ada yang mencela agama atau kepercayaan orang lain.

2. Bagaimana pelaksanaan nilai-nilai Pancasila pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa?

Jawab: perbedaan keyakinan yang beragam antar masyarakat, membina kerukunan hidup antar masyarakat yang memiliki perbedaan agama dan keyakinan, tidak memaksakan suatu keyakinan atau agama kepada orang lain.

Nama Responden : Lamhot

1. Apakah masyarakat di desa Sei Mencirim ini sudah memahami mengenai nilai-nilai Pancasila pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa?

Jawab: Ya, sudah paham

2. Bagaimana pelaksanaan nilai-nilai Pancasila pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa?

Jawab: Pelaksanaannya dapat dilihat dari masyarakat yang berbeda keyakinan akan tetapi semua melaksanakan kewajibannya dengan tidak membedakan.

Nama Responden : Budi

1. Apakah masyarakat di desa Sei Mencirim ini sudah memahami mengenai nilai-nilai Pancasila pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa?

Jawab: Sudah tergolong baik, karena nilai-nilai Pancasila tersebut sudah terealisasi di desa ini seperti setiap orang menganut suatu kepercayaan

2. Bagaimana pelaksanaan nilai-nilai Pancasila pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa?

Jawab: sudah dilakukan oleh masyarakat desa sei mencirim seperti adanya sikap toleransi antara umat beragama, saling menghormati dan menghargai

Nama Responden : Dina

1. Apakah masyarakat di desa Sei Mencirim ini sudah memahami mengenai nilai-nilai Pancasila pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa?

Jawab: Sudah, Masyarakat yang berada di desa Sei mencirim tersebut sudah paham pada nilai Pancasila yang pertama

2. Bagaimana pelaksanaan nilai-nilai Pancasila pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa?

Jawab: Pelaksanaan nilai Pancasila pada sila 1 sudah berjalan dengan benar, karena adanya sikap menghargai antara umat beragama, menghargai perbedaan, dan adanya sikap toleransi.

B. Implementasi Nilai Kemanusiaan Pada Sila Kedua Pancasila pada Masyarakat dan Pemerintahan di Desa Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Nama Responden : Rambe

1. Apakah perilaku masyarakat di desa Sei Mencirim sudah sesuai dengan sila Kemanusiaan yang adil dan beradab?

Jawab: masyarakat desa SEI Mencirim hanya sebagian belum semuanya

2. Bagaimana pengimplementasian sila Kemanusiaan yang adil dan beradab di lingkungan masyarakat desa Sei Mencirim?

Jawab: ikut serta dalam kegiatan" yang ada di desa

Nama Responden : Nurul

1. Apakah perilaku masyarakat di desa Sei Mencirim sudah sesuai dengan sila Kemanusiaan yang adil dan beradab?

Jawab: Sudah, masyarakat di desa ini terbilang sudah sangat baik seperti peduli sesama warga, saling tolong menolong, dan yang lainnya

2. Bagaimana pengimplementasian sila Kemanusiaan yang adil dan beradab di lingkungan masyarakat desa Sei Mencirim?

Jawab: Sangat baik terutama pemerintah melaksanakan rutin posyandu setiap bulan, dan pemerintah juga memberikan makan-makanan untuk bayi di posyandu tersebut serta pemerintah juga memberikan sembako dari pemerintah dengan sangat rata

Nama Responden : Lamhot

1. Apakah perilaku masyarakat di desa Sei Mencirim sudah sesuai dengan sila Kemanusiaan yang adil dan beradab?

Jawab: Masyarakat desa SEI Mencirim sudah sesuai

2. Bagaimana pengimplementasian sila Kemanusiaan yang adil dan beradab di lingkungan masyarakat desa Sei Mencirim?

Jawab: Ikut serta dalam kerja bakti

Nama Responden : Budi

1. Apakah perilaku masyarakat di desa Sei Mencirim sudah sesuai dengan sila Kemanusiaan yang adil dan beradab?

Jawab: Ya, karena masyarakat di desa Sei mencirim hidup dengan damai tanpa ada perselisihan.

2. Bagaimana pengimplementasian sila Kemanusiaan yang adil dan beradab di lingkungan masyarakat desa Sei Mencirim?

Jawab: Contohnya yaitu masyarakat di desa Sei mencirim sudah saling bekerja sama dan saling tolong menolong.

Nama Responden : Dina

1. Apakah perilaku masyarakat di desa Sei Mencirim sudah sesuai dengan sila Kemanusiaan yang adil dan beradab?

Jawab: Sudah, karena perilaku masyarakat di desa ini baik.

2. Bagaimana pengimplementasian sila Kemanusiaan yang adil dan beradab di lingkungan masyarakat desa Sei Mencirim?

Jawab: Sudah terlaksanakan dengan baik, karena semua masyarakat disini di sama ratakan, tidak ada perbedaan antara si kaya dan si miskin dan tidak ada perbedaan meskipun beda agama.

C. Implementasi Nilai Persatuan Pasal Sila Ketiga Pancasila dalam Masyarakat dan Pemerintahan di Desa Sei Mecirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Nama Responden : Rambe

1. Mengapa nilai persatuan penting untuk diterapkan pada masyarakat desa Sei Mencirim?

Jawab: Agar tetap terjalin kerjasama dan hidup rukun

2. Bagaimana contoh penerapan pada sila Persatuan di desa Sei Mencirim?

Jawab: melakukan kegiatan" agar tetap terjalin kekompakan antar masyarakat

Nama Responden : Nurul

1. Mengapa nilai persatuan penting untuk diterapkan pada masyarakat desa Sei Mencirim?

Jawab: Dikarenakan nilai ini sangat berpengaruh bagi masyarakat agar tetap utuh dan tidak adanya perpecahan dan diharuskan untuk saling menghargai dan saling mendukung dalam segala hal

2. Bagaimana contoh penerapan pada sila Persatuan di desa Sei Mencirim?

Jawab: Masyarakat rutin melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar, tidak membuang sampah sembarangan, membersihkan parit yang kotor.

Nama Responden : Lamhot

1. Mengapa nilai persatuan penting untuk diterapkan pada masyarakat desa Sei Mencirim?

Jawab: Karena persatuan sangat penting diterapkan agar tetap toleransi dan hidup rukun antar sesama

2. Bagaimana contoh penerapan pada sila Persatuan di desa Sei Mencirim?

Jawab: Kerja bakti

Nama Responden : Budi

1. Mengapa nilai persatuan penting untuk diterapkan pada masyarakat desa Sei Mencirim?

Jawab: Karena, tanpa adanya nilai persatuan tersebut maka masyarakat akan hidup dengan banyaknya perselisihan dan masyarakat nya tidak akan damai.

2. Bagaimana contoh penerapan pada sila Persatuan di desa Sei Mencirim?

Jawab: Contoh penerapan nya yaitu adanya toleransi serta sikap gotong royong di tengah - tengah masyarakat.

Nama Responden : Dina

1. Mengapa nilai persatuan penting untuk diterapkan pada masyarakat desa Sei Mencirim?

Jawab: Karena dengan adanya persatuan dan kesatuan, akan tercipta suasana yang aman, damai, dan tenteram dalam negara.

2. Bagaimana contoh penerapan pada sila Persatuan di desa Sei Mencirim?

Jawab: Menghargai sesama, baik itu ke yang lebih tua, sebaya maupun yang lebih muda.

D. Implementasi Nilai Kerakyatan Pada Sila Keempat Pancasila pada Masyarakat dan Pemerintahan di Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Nama Responden : Rambe

1. Apakah kepemimpinan kepala desa sudah sesuai dengan sila keempat?

Jawab: Sudah

2. Bagaimana contoh kepemimpinan pemerintah yang sesuai dengan nilai kerakyatan?

Jawab: Memberikan bantuan sosial kepada masyarakat desa SEI Mencirim

Nama Responden : Nurul

1. Apakah kepemimpinan kepala desa sudah sesuai dengan sila keempat?

Jawab: Sudah

2. Bagaimana contoh kepemimpinan pemerintah yang sesuai dengan nilai kerakyatan?

Jawab: Sebagai contoh, pemerintahan di desa Sei mencirim adil dalam memimpin, tidak melakukan timpang tindih terhadap yang kaya dengan yang miskin. Segala urusan yang ingin diurus di kantor kepala desa sebaik mungkin diselesaikan dengan baik dan tidak pilih kasih.

Nama Responden : Lamhot

1. Apakah kepemimpinan kepala desa sudah sesuai dengan sila keempat?

Jawab: Sudah, karena dapat kita lihat dari tindakannya

2. Bagaimana contoh kepemimpinan pemerintah yang sesuai dengan nilai kerakyatan?

Jawab: contohnya itu, kepala desa melakukan pendekatan kemasyarakatnya, membantu masyarakatnya yang membutuhkan bantuan.

Nama Responden : Budi

1. Apakah kepemimpinan kepala desa sudah sesuai dengan sila keempat?

Jawab: Kepemimpinan kepala desa sudah sesuai dengan sila ke empat karena kepala desa selalu mengutamakan musyawarah dan menyampaikan permasalahan yang ada di masyarakat tersebut, terutama pada per ekonomian masyarakat.

2. Bagaimana contoh kepemimpinan pemerintah yang sesuai dengan nilai kerakyatan?

Jawab: Contoh kepemimpinan yang sesuai dengan nilai kerakyatan yaitu selalu mengutamakan kepentingan masyarakat, melakukan musyawarah, menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.

Nama Responden : Dina

1. Apakah kepemimpinan kepala desa sudah sesuai dengan sila keempat?

Jawab: Sudah, Karena Berdasarkan beberapa pengamalan di atas, pengambilan keputusan bersama yang sesuai dengan sila pancasila adalah dengan musyawarah. Dengan begitu, keputusan bisa mencapai mufakat dengan diliputi oleh semangat kekeluargaan. Musyawarah merupakan ciri khas bangsa Indonesia dalam menyelesaikan masalah bersama.

2. Bagaimana contoh kepemimpinan pemerintah yang sesuai dengan nilai kerakyatan?

Jawab: Bermusyawarah untuk mencapai mufakat untuk hal-hal yang menyangkut kepentingan bersama dengan diliputi semangat kekeluargaan.

E. Implementasi Nilai Keadilan Pada Sila Kelima Pancasila pada Masyarakat dan Pemerintahan di Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang

Nama Responden : Rambe

1. Apa tujuan dari keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia?

Jawab: Tujuannya agar tidak membeda"kan agama suku dan ras, tidak membedakan yang kaya dan miskin agar disama ratakan semuanya

2. Apakah nilai keadilan sosial bagi sudah terapkan didesa sei mencirim ?

Jawab: Iya Sudah

Nama Responden : Nurul

1. Apa tujuan dari keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia?

Jawab: Keadilan sosial ialah suatu masyarakat atau sifat suatu masyarakat adil dan makmur, bahagia buat semua orang, tidak ada penghinaan, tidak ada penindasan, tidak ada penghisapan.

2. Apakah nilai keadilan sosial sudah terapkan didesa sei mencirim ?

Jawab: Sudah seperti Berteman kepada siapapun tanpa memandang perbedaan, berperilaku adil kepada siapapun, saling menghormati dan menghargai hak-hak yang dimiliki orang lain, saling membantu orang lain yang sedang kesusahan.

Nama Responden : Lamhot

1. Apa tujuan dari keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia?

Jawab: Tujuan nya yaitu agar masyarakat mempunyai hak, kedudukan dan kewajiban yang sama.

2. Apakah nilai keadilan sosial sudah terapkan didesa sei mencirim ?

Jawab: Sudah, karena di desa ini sudah tidak ditemukan perilaku timpang tindih terhadap masyarakat.

Nama Responden : Budi

1. Apa tujuan dari keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia?

Jawab: Agar setiap orang dapat menerapkan sila tersebut di kehidupan sehari-hari seperti selalu bersikap adil terhadap sesama warga dan menjunjung hak dan kewajiban warga negara serta menghormati hak-hak orang lain.

2. Apakah nilai keadilan sosial sudah terapkan didesa sei mencirim ?

Jawab: Cukup baik karena sebagian besar sudah terlaksana

Nama Responden : Dina

1. Apa tujuan dari keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia?

Jawab: Agar tercapainya masyarakat yang damai dan sejahtera

2. Apakah nilai keadilan sosial sudah terapkan didesa sei mencirim ?

Jawab: Nilai keadilan sosial sudah diterapkan didesa Sei mencirim , misalnya pembagian bantuan sosial secara adil

- Display Data

Rambe

Dilihat dari jawaban Responden mengenai sila ke-1 sampai sila ke-5, dapat disimpulkan bahwa responden sudah mulai paham akan pengimplementasian nilai-nilai Pancasila.

Nurul

Dilihat dari jawaban Responden mengenai sila ke-1 sampai sila ke-5, dapat disimpulkan bahwa responden sudah sangat paham akan pengimplementasian nilai-nilai Pancasila.

Lamhot

Dilihat dari jawaban Responden mengenai sila ke-1 sampai sila ke-5, dapat disimpulkan bahwa responden masih kurang paham akan pengimplementasian nilai-nilai Pancasila.

Budi

Dilihat dari jawaban Responden mengenai sila ke-1 sampai sila ke-5, dapat disimpulkan bahwa responden sudah paham akan pengimplementasian nilai-nilai Pancasila. Karena responden bisa menjelaskan contoh yang jelas.

Dina

Dilihat dari jawaban Responden mengenai sila ke-1 sampai sila ke-5, dapat disimpulkan bahwa responden masih kurang paham akan pengimplementasian nilai-nilai Pancasila. Karena responden hanya mengetahui isi sila pancasila tersebut bukan dengan maknanya.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, Implementasi nilai nilai pancasila terbagi menjadi lima butir yang pertama yaitu implementasi nilai ketuhanan pada sila pertama pancasila pada masyarakat pemerintah di desa sei mencirim. Pada sila pertama yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa” memiliki makna yang sangat penting bahwa masyarakat Indonesia harus memiliki suatu kepercayaan yang dianut dan diyakini. Makna sila pertama dalam masyarakat ialah adanya rasa sikap toleransi dalam beragama, saling menghormati dan menghargai setiap kepercayaan yang dimiliki orang lain, dan lain-lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti memperoleh data mengenai pemahaman masyarakat di Desa sei mencirim Kecamatan tunggal Kabupaten Deli Serdang terhadap nilai pancasila yang pertama yaitu “ ke Tuhanan Yang Maha Esa”. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pemahaman masyarakat terhadap nilai pancasila terkhususnya pada sila pertama , yang dimana pengimplementasian nilai sila pertama sudah dilakukan dengan baik.

Implementasi nilai pancasila yang pertama yang dilakukan oleh masyarakat di desa sei mencirim yaitu adanya sikap toleransi anatara umat beragama, saling menghormati dan menghargai, selain itu masyarakat taa dalam beribadah setiap hari yang beragama islam pergi ke masjid dan pada hari minggu yang beragama Kristen pergi ke gereja, dan kegiatan agama yang berjalan di desa sei mencirim terlaksanakan dengan baik , baik itu kegiatan ibadah agama islam maupun Kristen. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai ke Tuhanan Yang Maha Esa sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat seperti saling menghormati dan menghargai, adanya sikap toleransi antara umat beragama, serta menciptakan kehidupan yang sejahtera dalam masyarakat.

Kemudian untuk implementasi nilai berikutnya yaitu Implementasi Nilai Kemanusiaan Pada Sila Kedua Pancasila pada Masyarakat dan Pemerintahan di Desa Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Pada Sila kedua Pancasila yang berbunyi “kemanusiaan yang adil dan beradab” yang memiliki makna yaitu manusia memiliki derajat yang sama serta memiliki hak dan kewajiban yang sama. Sila kemanusiaan yang dilaksanakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara haruslah sama yang berarti tidak ada dibeda bedakan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan implementasi nilai kemanusiaan di Desa Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan peneliti bahwasanya pemahaman dan implementasi nilai kemanusiaan di Desa Sei Mencirim sudah sangat baik, hampir keseluruhan yang diwawancarai sudah paham mengenai nilai kemanusiaan.

Impelementasi nilai kemanusiaan yang dilakukan pemerintah terhadap masyarakat sudah baik seperti pemerintah melaksanakan rutin posyandu setiap bulan, dan pemerintah juga memberikan makan-makanan untuk bayi waktu kegiatan posyandu tersebut serta pemerintah juga memberikan sembako dari pemerintah dengan sangat rata, nilai kemanusiaan yang dilakukan oleh masyarakat sendiri sudah sangat baik seperti peduli sesama warga, saling tolong menolong, dan yang lainnya.

Selain itu peneliti juga menemukan Implementasi Nilai Persatuan Pada Sila Ketiga Pancasila dalam Masyarakat dan Pemerintahan di Desa Sei Mecirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Pada sila ketiga Pancasila yang berbunyi “Persatuan Indonesia”, yang maknanya dapat diartikan sebagai bangsa Indonesia yang utuh, tidak boleh terpecah dan tetap harus bersatu. Dalam sila ini juga diharuskan untuk saling menghargai dan saling mendukung dalam segala hal terutama banyaknya perbedaan di negara kita.

Dikarenakan negara kita Indonesia memiliki banyak budaya, ras, suku, agama, etnik maupun karakter yang berbeda- beda dari banyak daerah. Dalam keadaan apapun seluruh elemen bangsa ataupun negara Indonesia harus mampu mendahulukan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi maupun kelompok.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan yang terlaksana dengan baik dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan pelaksanaan nilai persatuan di desa Sei Mecirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di desa tersebut bahwasanya pemahaman dan implementasi nilai persatuan di desa tersebut sudah sangat baik dan pelaksanaannya sudah terbilang sangat baik dikarenakan masyarakat di desa Sei Mecirim sudah mampu memahami nilai-nilai persatuan tersebut dan dilaksanakan dengan baik. Dari hasil wawancara, implementasi nilai persatuan yang sudah dilakukan di masyarakat desa Sei Mecirim sudah cukup baik seperti dilakukannya gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar, tidak membuang sampah sembarangan, membersihkan parit yang kotor dikarenakan pemerintah selalu ikut andil dalam menggerakkan masyarakat untuk selalu bergotong royong terutama organisasi masyarakat yang sangat berperan dalam merealisasikan sila persatuan ini. Pemerintah juga sering membuat pertemuan masyarakat untuk memberi wawasan kepada masyarakat tentang sila-sila Pancasila agar masyarakat akan lebih paham mengenai Pancasila dan dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Kemudian nilai implementasi berikutnya yaitu Implementasi Nilai Kerakyatan Pada Sila Keempat Pancasila pada Masyarakat dan Pemerintahan di Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Yaitu pada sila keempat Pancasila yang berbunyi “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”, menekankan pentingnya mendukung nilai-nilai kerakyatan dan kebijaksanaan.

Dengan kata lain, masalah yang dihadapi manusia harus diselesaikan melalui musyawarah dan mufakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan implementasi nilai kerakyatan di Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat kita simpulkan bahwa pemahaman dan pengimplementasian nilai kerakyatan di Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sudah sangat baik. Dapat kita lihat pada kehidupan sehari-harinya, meskipun masyarakat disana berbeda agama, budaya ataupun berbeda suku tetapi mereka tetap kompak dan saling menghargai antara yang satu dengan yang lain dan mereka juga sudah paham makna nilai kerakyatan tersebut.

Dari hasil wawancara, implementasi nilai kerakyatan dilakukan pemerintah setempat sudah cukup baik, karena pemerintah setempat melakukan pendekatan kepada masyarakatnya yang butuh bantuan. Oleh karena itu dengan adanya pendekatan tersebut, kejahatan atau perilaku menyimpang sangat minim terjadi di desa tersebut. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa pengimplementasian dan pemahaman masyarakat di desa Sei Mencirim sudah terlaksanakan dengan baik.

Dan yang terakhir adalah Implementasi Nilai Keadilan Pada Sila Kelima Pancasila pada Masyarakat dan Pemerintahan di Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Pada sila kelima Pancasila yang berbunyi “keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”, yang memiliki kandungan yaitu mengembangkan sikap adil terhadap sesama warga seperti menjunjung hak dan kewajiban warga negara serta menghormati hak-hak orang lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu bertujuan untuk mengetahui tentang pemahaman dan implementasi nilai Pancasila yaitu nilai keadilan sosial yang berada di desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan bahwasanya pemahaman dan implementasi nilai keadilan di Desa Sei Mencirim sudah sangat baik, rata-rata warga yang diwawancarai sudah paham kandungan serta tujuan nilai keadilan tersebut. Hasil wawancara, implementasi nilai-nilai keadilan di desa Sei Mencirim sudah terlaksana dengan baik.

Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa pemerintah desa nya melihat kondisi warga yang kurang mampu serta memberikan bantuan tepat sasaran kepada warga yang membutuhkan. Kemudian, setiap warga yang ingin mengurus berkas ataupun ada urusan yang melibatkan

pemerintah desa nya juga dilayani dengan baik oleh aparat-aparat desa tanpa membeda-bedakan. Maka dari itu Implementasi nilai keadilan telah dilaksanakan dengan baik di desa Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan, dapat disimpulkan bahwasanya belum semua masyarakat di desa Sei Mencirim paham tentang nilai-nilai pancasila. Tetapi pengimplementasian nilai-nilai pancasila di desa tersebut sudah bisa dikatakan baik walaupun belum semua masyarakat paham akan makna nilai-nilai pancasila. Dapat dilihat dari pengimplementasian sila ke-1 sampai sila ke-5. Implementasi nilai pancasila yang pertama

yang dilakukan oleh masyarakat di desa sei mencirim yaitu adanya sikap toleransi anantara umat beragama, saling menghormati dan menghargai, selain itu masyarakat taa dalam beribadah setiap hari yang beragama islam pergi ke masjid dan pada hari minggu yang beragama Kristen pergi ke gereja, dan kegiatan agama yang berjalan di desa sei mencirim terlaksanakan dengan baik. Impelementasi nilai kemanusiaan yang dilakukan pemerintah dan masyarakat juga sudah baik. Namun, implementasi nilai kemanusiaan harus ditingkatkan lagi.

Implementasi nilai persatuan yang sudah dilakukan di masyarakat desa Sei Mecirim sudah cukup baik seperti dilakukannya gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar, tidak membuang sampah sembarangan, membersihkan parit yang kotor dikarenakan pemerintah selalu ikut andil dalam menggerakkan masyarakat untuk selalu bergotong royong terutama organisasi masyarakat yang sangat berperan dalam merealisasikan sila persatuan ini.

Implementasi nilai kerakyatan dilakukan pemerintah setempat sudah cukup baik, karena pemerintah setempat melakukan pendekatan kepada masyarakatnya yang butuh bantuan. Oleh karena itu dengan adanya pendekatan tersebut, kejahatan atau perilaku menyimpang sangat minim terjadi di desa tersebut. implementasi nilai-nilai keadilan di desa Sei Mencirim sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa pemerintah desa nya melihat kondisi warga yang kurang mampu serta memberikan bantuan tepat sasaran kepada warga yang membutuhkan. Jadi, Nilai-Nilai pancasila ini sangat dibutuhkan di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Ardhani, M. Della, Utaminingsih, I., Ardana, I., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Gema Keadilan*, 9(2). <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16167>
- Astuti, N. R. W., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK. *EduPsyCouns Journal: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 41–49.
- Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiani, W. H., & Rahman, I. N. (2016). Implementasi NilaiNilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 185–198. <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1890>
- Kondo, Y. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila di Kalangan Mahasiswa di seluruh dunia dalam Melaksanakan Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Pendidikan di Era Pandemi Covid-19. 26–27. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/ednwj>
- Mirnowati, S. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Era “New Normal.” *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 81–92. <https://doi.org/10.18592/moe.v7i2.5433>
- Octavian, W. A. (2018). Urgensi Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari sebagai Sebuah Bangsa. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 5(2), 123–128.

- Octavian, W. A. (2019). Upaya Peningkatan Pemahaman Nilai Pancasila Terhadap Siswa Melalui Kegiatan Penyuluhan. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 6(2), 199–207. <https://doi.org/10.36706/jbti.v6i2.10087>
- Rahman, A. (2017). Keberadaan Nilai-Nilai Pancasila Pada Masyarakat Desa. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 1(1), 101–109.
- Rukman, A. A. (2018). Pemahaman tentang Nilai-Nilai Pancasila di Masyarakat Pedesaan Desa Gunung Perak Kecamatan Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila*, III(1), 75–84.
- Siagian, F. S., Susilawati, & Syarifuddin. (2022). Penerapan Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Hukum Dan Kemasyarakatan Al-Hikmah*, 3(2), 358–367.
- Sianturi, Y. R. U., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222–231. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1452>
- Soeprapto. (2005). Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat Berbangsa dan Bernegara. In *Jurnal Ketahanan Nasional: Vol. X* (pp. 17–28). <https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22960>
- Suprayoga Hadi. (2020). Implementasi Nilai Pancasila dalam Perencanaan Percepatan Penanganan dan Pemulihan Terdampak Pandemi Covid-19. *Majalah Media Perencana Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia*, 1(1), 22–32.
- Widayanti, R. A. (2020). Implementasi Nilai-nilai Dasar Pancasila Dalam dan Pasca Covid Demi Menyongsong Era Kebiasaan Baru (pp. 136–140).
- Buku :**
- Drs. Halking, M.S. (2022) *Panduan Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*. Medan.
- Nurwardani, P. (2017) *Buku Ajar Mata Kuliah Umum Pendidikan Pancasila*. Jakarta.
- Setijo, P. (2019) *Pendidikan Pancasila Perspektif Perjuangan Bangsa*. PT. Grasindo.
- Sulasmono, B.S. (2018) *Dasar Negara Pancasila*. PT. Kanisius.
- Syarbaini, S. (2019) *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Warsito, H.. (2018) *Pendidikan Pancasila Era Reformasi*. Klaten: Penerbit Omb